

HEROISME TOKOH UTAMA MONKEY D'LUFFY PADA ONE PIECE FILM RED PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEKS ULASAN

Raden Rifki Ismail¹, Nia Rohayati², H.S. Munir³
^{1,2,3}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Galuh
rdnrifki1@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi permasalahan penyediaan bahan ajar sastra yang kurang bervariasi khususnya pada pembelajaran kd 3.11 Mengidentifikasi informasi pada teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, dan karya seni daerah) yang dibaca atau diperdengarkan kelas VII SMP, Teori yang digunakan dalam penelitian adalah nilai kepahlawanan, pengembangan media ajar dan pembelajaran sastra. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dalam bentuk kualitatif. Hasil analisis yang ditemukan adalah nilai heroisme yang meliputi 1). Peka, 2). Ikhlas, 3). Cinta, 4). Pengorbanan dan kesabaran, 5). Bersatu. Nilai heroisme tersebut dapat dijadikan alternatif media ajar sekaligus bahan ajar pada pembelajaran mengidentifikasi informasi teks ulasan karena film tersebut sesuai dengan teori 1). Tepat guna, 2). Berdaya guna dan 3). Bervariasi.

Kata Kunci: Film, Heroisme, Pengembangan Bahan Ajar.

ABSTRACT

This research was motivated by the problem of providing literature teaching materials that are less varied, especially in kd learning 3.11 Identifying information in review texts about the quality of works (films, short stories, poems, novels, and regional artworks) read or listened to in grade VII Junior High School, The theory used in the research is the value of heroism, the development of teaching media and literary learning. The method used in this study is descriptive in qualitative form. The results of the analysis found are the value of heroism which includes 1). Sensitive, 2). Sincerity, 3). Love, 4). Sacrifice and patience, 5). Unite. The value of heroism can be used as an alternative teaching medium as well as teaching material in learning to identify review text information because the film is in accordance with theory 1). Appropriate, 2). Efficient and 3). Vary.

Keywords: film, heroism, development of teaching materials.

PENDAHULUAN

Sastra menyajikan kehidupan masyarakat, dan kehidupan itu salah satunya berhubungan dengan nilai kehidupan dalam masyarakat. "Karya sastra merupakan karya seni yang bersifat kreatif" Noor (2010:9). Dalam hal ini, karya sastra adalah hasil ciptaan manusia yang berupa karya bahasa, serta bersifat estetik dalam arti seni. Karya sastra memiliki berbagai macam jenis, misalnya novel, puisi, cerita pendek, drama, dan lain-lain.

Seiring dengan kemajuan zaman yang diiringi dengan berkembangnya teknologi informasi, banyak karya sastra yang di audio- visualkan, di antaranya dalam bentuk film.

Film merupakan suatu tayangan berupa adegan tingkah laku atau suatu kejadian yang memiliki pesan di dalamnya untuk disampaikan kepada penonton. Kebanyakan film merupakan sebuah khayalan yang diciptakan oleh seseorang untuk mempengaruhi orang lain. Pesan yang ditampilkan dalam sebuah film memiliki kekuatan untuk mendorong perilaku yang menerima pesan tersebut.

Film animasi yang menjadi tontonan favorit masyarakat dalam berbagai usia khususnya remaja dan anak-anak harus dapat menyampaikan pesan ataupun adegan-adegan yang positif, karena dalam tingkat anak usia dini masih rentan untuk meniru apa saja yang dilihatnya.

Film Anime One Piece Movie Red adalah film yang ceritanya diangkat dari sebuah komik atau manga. “Manga merupakan sebuah komik Jepang yang banyak memberikan inspirasi, kode etik dan nilai-nilai kehidupan” (e-jurnal.2013). Dalam cerita anime One Piece Movie Red, Monkey D Luffy sebagai seorang tokoh utama yang menyelamatkan temannya sekaligus warga yang sedang terancam bahaya di sebuah pulau. Anime One Piece Movie Red merupakan salah satu anime Jepang yang didalamnya banyak mengandung nilai-nilai yang dapat diambil salah satunya adalah nilai kepahlawanan yang berguna bagi pendidikan jiwa manusia agar bisa menjadi manusia yang berbudi pekerti. Nilai heroisme atau nilai kepahlawanan merupakan seperangkat keyakinan yang mengacu kepada sifat yang membela kebenaran. Hal tersebut diperkuat oleh pendapat Putro (2018:25) yang menyatakan bahwa “nilai kepahlawanan berpangkal pada suatu tindakan yang di dalamnya terdapat rasa keberanian diri, kesabaran dan pengorbanan dari seseorang yang rela berkorban demi tercapainya tujuan yang diinginkan dengan dilandasi oleh sikap tanpa pamrih pribadi.”

Heroisme mengandung banyak unsur yang membentuknya seperti kepekaan/kepedulian, keikhlasan, rasa cinta, pengorbanan, kesabaran, tanggung jawab, rasa persatuan, pantang menyerah, sigap.

Pendidikan karakter pada siswa sangatlah penting untuk kemajuan bangsa. David Elkind & Freddy Sweet Ph.D. (2004) menyatakan “pendidikan karakter dimaknai sebagai upaya sengaja untuk membantu orang memahami, peduli, dan bertindak berdasarkan nilai-nilai etika inti.” Ketika kita berpikir tentang jenis karakter yang kita inginkan untuk anak-anak kita, jelas bahwa kita ingin mereka dapat menilai apa yang benar, sangat peduli tentang apa yang benar, dan kemudian melakukan apa yang mereka yakini benar, bahkan di lingkungan yang benar. menghadapi tekanan dari luar dan godaan dari dalam.

Untuk menunjang pendidikan karakter siswa disekolah Sumber belajar menjadi salah satu permasalahan pendidikan di Indonesia. Guru masih mengalami kesulitan dalam memilih dan menggunakan sumber belajar secara optimal. Hal

ini disebabkan karena guru hanya menggunakan buku teks pelajaran atau hanya menggunakan buku paket dari pemerintah saja, tidak memanfaatkan lingkungan sekitar, tidak merujuk materi yang diperoleh dari perpustakaan, dan tidak merujuk pada alamat web tertentu. Sumber belajar terdiri dari beberapa macam, salah satunya adalah bahan ajar. (Ahmad & Lestari, 2010) menyatakan bahwa “Bahan ajar adalah sumber belajar yang mempunyai peranan penting dalam menunjang proses pembelajaran.” Zuriyah et al. (2016) “mengungkapkan bahwa guru dituntut untuk mampu menyusun bahan ajar yang inovatif dan kreatif sesuai kurikulum, perkembangan kebutuhan peserta didik, dan perkembangan teknologi informasi.”

Bahan ajar yang kurang bervariasi sangat berpengaruh kepada kegiatan belajar mengajar dan perkembangan karakter siswa. Karena dengan kurangnya bahan ajar yang bervariasi dan hanya mengandalkan buku paket atau LKPD yang mengandung banyak materi dan monoton mengakibatkan siswa merasa jenuh dan tidak memperhatikan apa yang di sampaikan oleh guru. Oleh karena itu guru di tuntut agar dapat membuat bahan ajar yang bervariasi agar dapat memperbaiki karakter dan kegiatan belajar mengajar yang efektif.

Penelitian ini di latar belakang oleh kurangnya bahan ajar yang bervariasi sehingga menghambat tercapainya tujuan pembelajaran karena peserta didik tidak dapat tertarik oleh apa yang disuguhkan.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan adanya alternatif bahan ajar lain. Dengan penyangan audio visual yang menarik minat peserta didik.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif untuk menganalisis dan mendeskripsikan nilai heroisme tokoh utama dalam One Piece Film Red karya Eiichiro Oda. (Arikunto, 2010:3) menjelaskan bahwa “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan-keadaan, kondisi, atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan”.

Desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. “Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data terkumpul (Sugiono, 2017:147)”. Oleh karena itu desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain analisis.

Sumber data penelitian ini berupa film One Piece Film Red karya Ehchiro Oda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Heroisme yang terkandung dalam One Piece Film Red Dari kutipan yang berkaitan dengan nilai heroisme yang terkandung dalam One Piece film Red, penulis temukan 7 kutipan. Selanjutnya penulis akan memaparkan temuan beberapa data kutipan berupa kalimat yang mengandung nilai heroisme sebagai berikut:

Terdapat adegan tokoh utama yang menunjukkan rasa peka terhadap keadaan sekitar.

Peka ialah mudah merasa. Peka juga dapat diartikan sebagai perasaan peduli terhadap yang terjadi di lingkungan sekitar. Kepekaan merupakan sifat dari peka yang mana membuat seseorang atau sebagian orang mudah merasa, mudah tergerak hatinya untuk bereaksi atau melakukan sesuatu terhadap suatu keadaan yang sedang terjadi. Sehubungan dengan hal tersebut, ditemukan data yang berupa kutipan dari adegan yang mengarah dan menandakan bentuk kepekaan terhadap lingkungan sekitar dalam one piece film red yaitu Luffy yaitu sikap Peka terhadap kesedihan yang dirasakan oleh Uta dan kekuatan Uta yang banyak membahayakan banyak orang. dengan mengetahui kekuatan Uta, Luffy harus mengambil tindakan untuk menyelamatkan Uta. Melihat tokoh utama Luffy peka terhadap kesedihan dan kekuatan Uta merupakan tindakan heroisme aspek nilai peka. Adegan selanjutnya di gambarkan dengan tokoh Luffy peka dengan hawa keberadaan Shanks yang datang untuk membantu Luffy untuk menyelamatkan Uta. Luffy mengetahui kehadiran Shanks dating untuk menyelamatkan anaknya dan membantu Luffy sekaligus warga sipil dipulau itu. Tindakan Luffy dan Shanks itu merupakan nilai heroism aspek nilai peka.

Terdapat adegan tokoh utama yang menunjukkan rasa Ikhlas dalam menerima kenyataan

Ikhlas adalah sikap perbuatan yang timbul karena adanya keinginan sendiri, bukan karena perintah atau paksaan orang lain. Jika

mengerjakan sesuatu karena mengharap imbalan dari suatu pihak tertentu maka belum termasuk ikhlas.

Sehubungan dengan hal tersebut, ditemukan data yang berupa kutipan dari adegan yang mengarah dan menandakan bentuk Iklas dalam mengorbankan diri tokoh utama untuk menyelamatkan temannya dalam One piece film Red digambarkan oleh tokoh Luffy berusaha membujuk Uta agar menyadari bahwa Langkah yang di ambilnya itu salah dan melewati batas. Luffy rela dirinya menerima banyak luka dan direndahkan oleh Uta dengan harapan dapat menyelamatkan Uta tanpa pertempuran. Tindakan Luffy tersebut menandakan bentuk bentuk keikhlasan.

Terdapat adegan tokoh utama yang menunjukkan rasa cinta kepada teman-temannya.

Cinta adalah emosi yang berasal dari kasih unsur yang kuat dan rasa tertarik terhadap suatu objek (dapat berupa apa saja seperti manusia, hewan, tumbuhan, alat-alat dan lain sebagainya) dengan cenderung ingin berkorban, memiliki rasa empati, perhatian, kasih sayang, ingin membantu dan mau mengikuti apapun yang diinginkan oleh objek yang dicintainya. Rasa cinta yang di tunjukan oleh tokoh utama Luffy adalah mengajak teman teman bajak lautnya untuk melindungi Uta dari serangan penculik. Tindakan melindungi tersebut menandakan rasa cinta tokoh utama terhadap temannya.

Rasa cinta yang di tunjukan oleh tokoh utama adalah menanyakan keselamatan teman temanya yang hampir mati akibat kekuatan Uta. Rasa cinta yang ditunjukkan oleh tokoh utama Luffy dengan menanyakan keselamatan teman-teman bajak lautnya merupakan tindakan yang mencerminkan nilai cinta.

Terdapat adegan tokoh utama yang rela mengorbankan nyawa untuk menyelamatkan teman-temannya dan kesabaran melawan atau mengalahkan musuhnya.

Pengorbanan dan kesabaran adalah suatu tindakan atau kerelaan seseorang akan suatu hal, yang biasanya ditunjukkan pada seseorang yang mempunyai tujuan atau makna dari tindakannya itu, dan tidak berharap imbalan dari suatu tindakan yang dilakukannya.

Sikap pengorbanan dan Kesabaran yang di tunjukan oleh tokoh utama adalah sabar dalam membujuk tokoh Uta agar tidak melancarkan

rencananya yang di anggap dapat membahayakan atau merugikan banyak pihak dan tokoh utama rela berkorban dirinya menerima luka dari Uta. Hal tersebut menunjukkan nilai heroisme aspek pengorbanan dan kesabaran.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa nilai heroisme aspek pengorbanan dan kesabaran yang digambarkan tokoh utama pada one piece film Red terdapat satu data yaitu adegan tokoh utama yang sabar membujuk temannya uta dan rela berkorban.

Terdapat adegan tokoh utama yang melakukan Kerjasama dengan banyak orang sebagai bentuk Bersatu.

Bersatu ialah berkumpul, sepakat, seia sekata. Bersatu dapat pula dikatakan menyatukan semua pendapat untuk tercapainya sebuah kesepakatan serta bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan. Unsur-unsur tersebut dapat mewakili penggambaran seorang pahlawan. Para Pahlawan tentunya memiliki sifat yang peka terhadap sesuatu yang terjadi di sekitarnya seperti saat orang lain membutuhkan bantuan, tanpa diminta dia akan membantu bahkan rela mengorbankan dirinya sendiri. Dalam membantu orang lain, seorang pahlawan pastinya melakukannya dengan ikhlas dan tanpa pamrih. Selain itu, pahlawan sejatinya memiliki rasa cinta terhadap apa yang telah ia miliki dan menjadi identitasnya. Hal tersebutlah yang menimbulkan sikap rela berkorban. Berikut kutipan yang menunjukkan Bersatu digambarkan oleh Tokoh utama yang mengajak semua bajak laut agar menyatukan kekuatan untuk menyelamatkan Uta dari kekuatan yang mengerikan dan tokoh utama sebagai pemegang komunikasi. Hal tersebut menandakan nilai heroisme aspek nilai Bersatu.

Prinsip Pemilihan Bahan Ajar

Nilai heroisme tokoh utama Monkey D Luffy memenuhi prinsip pemilihan bahan ajar di kelas VIII SMP/MTS, sehingga dapat digunakan sebagai alternatif bahan ajar karena memenuhi prinsip pemilihan bahan ajar menurut Saud (2009:97) yang meliputi tepat guna, daya guna dan bervariasi. Dikatakan berdaya guna karena relevan dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan siswa. Kesesuaian dengan kurikulum atau standar pembelajaran yang ditetapkan, sesuai dengan kompetensi dasar dan sesuai dengan

tujuan pembelajaran. Bahan ajar yang relevan akan membantu siswa menghubungkan apa yang mereka pelajari dengan konteks dunia nyata dan melihat nilai praktis dari materi tersebut.

Dapat dikatakan daya guna karena Bahan ajar merujuk pada materi atau sumber daya pembelajaran yang efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Bahan ajar tersebut dapat memfasilitasi pemahaman dan pengembangan keterampilan siswa secara optimal apalagi dengan penayangan anime atau kartun pada peserta didik dan bahan ajar ini sangat bervariasi karena Bahan ajar bervariasi mengacu pada penggunaan berbagai macam materi atau sumber daya pembelajaran dalam proses mengajar dan belajar. Variasi dalam bahan ajar melibatkan penggunaan audio visual, pendekatan yang berbeda untuk memenuhi kebutuhan siswa dengan gaya belajar yang beragam.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa model bahan ajar dari Nilai heroisme tokoh utama Monkey D Luffy dapat atau cocok digunakan sebagai bahan ajar bervariasi di SMP/MTS kompetensi dasar 3.11 Mengidentifikasi informasi pada teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, dan karya seni daerah) yang dibaca atau diperdengarkan yang didukung hasil judgement dari dua validator guru Bahasa Indonesia yang menunjukkan bahan ajar layak digunakan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa Nilai Heroisme tokoh utama Monkey D Luffy pada One Piece Film Red. Adapun nilai heroisme tersebut adalah 1).Peka, Terdapat adegan tokoh yang merasakan kesedihan banyak orang disekelilingnya hanya dengan melihat raut wajah mereka dan dapat merasakan keberadaan tokoh penting lain yang berpengaruh untuk mengalahkan musuh msusuhnya. 2) Ikhlas, tokoh utama ikhlas dirinya terluka untuk menyelamatkan sahabat kecilnya yaitu Uta. 3)Cinta, terdapat adegan tokoh yang menyuruh rekan bajak lautnya untuk menyelamatkan Uta dari serangan penculik dan terdapat adegan tokoh utama yang menanyakan keselamatan rekan bajak launya dari serangan penculik 4) Pengorbanan dan kesabaran terdapat adegan tokoh utama yang rela mengorbankan dirinya untuk menyelamatkan

uta dari kekuatan jahat dan para penculik dan terdapat adegan tokoh yang sangat sabar membujuk uta agar tidak mengamuk melebihi batasnya. 5) Bersatu. Terdapat adegan tokoh yang bekerja sama dengan kelompok bajak laut lain untuk menyelamatkan Uta dan terdapat adegan tokoh utama yang menyelamatkan uta dari kekuatan jahat dan para penculik.

Nilai heroisme yang terdapat dalam tokoh utama Monkey D Luffy pada film One Piece film Red karya Ehchiro Oda ini dapat dijadikan alternatif pembelajaran bahan ajar dalam mengidentifikasi informasi pada teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, dan karya seni daerah) yang dibaca dan didengar karena film tersebut sudah sesuai dengan Teori menurut Saud (2009: 97) yaitu Prinsip- prinsip dalam pemilihan bahan pembelajaran antara lain 1) tepat guna, 2) berdaya guna, 3) bervariasi, sehingga diperoleh deskripsi bahan ajar dalam Kompetensi Dasar 3.11 Mengidentifikasi informasi pada teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, dan karya seni daerah) yang dibaca atau diperdengarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Muhammad. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Latuheru, Jhon D. 2988. *Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar Masa Kini*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Noor, Redyanto. 2010. *Pengantar Pengkaji Sastra*. Semarang: Fasindo.
- Noprianti, (2014). Analisis Nilai Heroisme dalam Cerita Rakyat Putri Balantak. Skripsi Mahasiswa FKIP UNTAD: Tidak diterbitkan.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*, Yogyakarta. Gadjah Mada.
- Sadiman, A.S. 2010. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Rizaldi, S. 2017. Pendidikan Karakter dan nilai kepahlawanan. *Jurnal Pendidikan Karakter*,7(2), 164-172.

- Zulfa, A. 2013. Refleksi Kepahlawanan dalam karya sastra: Kajian novel “Sang pemimpin: Karya Andruwa Hirata. *Jurnal kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran*.
<https://www.gramedia.com/best-seller/pencipta-one-piece/>